

## Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Melukis di TK PKK Prajegan Sukorejo Ponorogo

Siti Rofichoh<sup>1</sup>, Abdah Munfaridatus Sholihah<sup>2</sup>, Suci Midsyahri Azizah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

<sup>3</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

### Abstract

Motor development is very important for early childhood growth and development. Motor development is divided into 2, namely fine motor and gross motor. Fine motor usually uses small muscles and gross motor uses large muscles. Activities that can hone fine motor skills such as writing, scissors, coloring and sticking. Painting is an activity that uses canvas but instead uses thin sponges, liquid dyes, brushes and palettes. At the end of the school introduction period, PKK Prajegan Kindergarten held a painting activity to hone the ability to combine hand and eye movements. In this study, observation and documentation are used. This activity was carried out by approximately 30 children from group A and group B. children were very enthusiastic in this activity. The purpose of this painting activity is to train concentration in hand and eye movements, practice patience, social-emotional and get to know the surrounding environment. It can also be a memory for children when they are adults.

### Keywords

Early childhood; Fine Motor; Paint.

### Corresponding Author

Siti Rofichoh

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; Sitifichoh32@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Anak dilahirkan dengan keunikan masing-masing, sehingga satu dengan yang lainnya berbeda, karena berbeda ini sehingga pemberian stimulus dan kemampuan dalam menangkap serta menerima segala pembelajaran akan berbeda setiap anaknya, segala hal yang telah ada dalam dirinya untuk dapat melakukan proses berpikir kreatif dan produktif, mandiri. Dalam hal ini, anak memerlukan program dan kegiatan pendidikan yang dapat membuka kapasitas tersembunyi tersebut melalui kegiatan pembelajaran yang bermakna sejak dini.

Pendidikan saat ini menjadi suatu hal yang sangat penting, karena Pendidikan merupakan poin utama dalam memajukan suatu bangsa dan negara. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya yang ditujukan untuk membentuk dasar-dasar kepribadian, sosial, emosional, dan kognitif anak sejak lahir hingga usia enam tahun. PAUD melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk merangsang perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak dalam suasana yang aman dan mendukung. Tujuan Pendidikan tersebut tertuang dalam undang-undang sistem pendidikan nasional



republik Indonesia yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka menceerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Maka dari itu pembentukan karakter pada anak usia dini dapat dimulai saat anak memasuki masa pra sekolah atau PAUD.

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*), sehingga kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak. Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis, yaitu intelektual, bahasa, motorik, dan sosio emosional.

Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan perkembangannya pada anak usia dini. Perkembangan motorik sering dijadikan sebagai tolak ukur untuk membuktikan bahwa anak tumbuh dan berkembang dengan baik. Perkembangan motorik adalah sesuatu yang membicarakan gerakan jasmani yang terkoordinasi, sehingga dalam pengembangannya dibutuhkan berbagai stimulasi yang tepat untuk anak usia dini. Stimulasi ini dapat diberikan oleh orang tua, guru, maupun lingkungan baik lingkungan di rumah maupun lingkungan sekolah dengan menyediakan lingkungan belajar yang mendukung untuk perkembangan motorik anak usia dini. Pemberian stimulasi tersebut merupakan upaya yang dilakukan oleh orang dewasa dalam memberikan fasilitas dan kesempatan yang optimal untuk tercapainya perkembangan yang optimal. Memberikan waktu yang banyak untuk anak melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang perkembangan motoriknya dan pengawasan yang tepat merupakan salah satu usaha yang tepat dalam mendukung perkembangan fisik motorik anak usia dini.

Motorik merujuk pada gerakan tubuh yang dikontrol oleh sistem saraf pusat, yang melibatkan koordinasi antara otot dan syaraf untuk menghasilkan gerakan. Motorik dapat dibagi menjadi dua kategori utama: motorik kasar dan motorik halus. Gallahue dan Ozmun menjelaskan bahwa perkembangan motorik mencakup perubahan dalam kemampuan mengkoordinasikan dan mengendalikan gerakan tubuh. Perkembangan ini dipengaruhi oleh kematangan fisik serta pengalaman belajar. Mereka juga membagi motorik menjadi motorik kasar (gerakan tubuh besar seperti berlari) dan motorik halus (keterampilan presisi seperti mengancingkan baju). Dapat disimpulkan bahwasanya Motorik dalam tumbuh kembang anak sangat berpengaruh dan dapat menentukan kematangan dari anak usia dini.

Motorik dalam perkembangan anak usia dini terbagi menjadi 2 yaitu Motorik kasar dan motorik halus. Dalam perkembangannya motorik kasar cenderung menggunakan otot-otot besar, dan biasanya digunakan untuk beraktivitas. Sedangkan perkembangan motorik halus menggunakan otot-otot kecil terutama bagian tangan dan jari. Perkembangan motorik kasar dan halus sangat diperlukan untuk tubuh. Perkembangan anak usia dini.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia dini adalah dengan cara menulis, menggambar dan mewarnai, menggantung dan melukis. Melukis adalah salah satu kegiatan yang digemari anak usia dini, karena dengan melukis anak dapat mengenak berbagai macam bentuk, mengenal warna dan melatih konsentrasi antara gerakan tangan dan mata anak. Dengan melukis anak dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi yang diperlukan untuk perkembangan anak usia dini.

Melukis adalah elemen penting dalam kehidupan anak usia dini. Anak-anak dapat melukis berbagai jenis gambar sesuai dengan tingkat perkembangan mereka dan dengan menggunakan kreativitas mereka lukisan anak-anak berasal dari kehidupan mereka sendiri atau teman dekatnya, keluarga dan guru di lingkungan sosial mereka yang dapat di jadikan objek lukisan. Kegiatan melukis di satu sisi dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri anak dan di sisi lain yang lain membuat anak menjadi rileks dan bahagia.

## **2. METODE**

Dalam pelaksanaan dilakukan di TK PKK Prajegan pada hari senin tanggal 22 Juli 2024. Metode yang digunakan berupa observasi, dokumentasi serta catatan lapangan pada saat anak-anak melakukan kegiatan melukis. Sasarannya anak-anak usia dini yang belajar di TK PKK Prajegan yang berjumlah 30 anak. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

TK PKK Prajegan yang terletak di desa Prajegan Sukorejo merupakan lembaga pendidikan formal untuk anak usia dini. TK PKK Prajegan memiliki satu kepala sekolah dan 2 orang guru. TK PKK Prajegan memiliki 30 orang peserta didik yang terdiri dari 12 kelompok A dan 18 kelompok B. Usia peserta didik berkisar antara 4 – 6 tahun. Gedung TK PKK Prajegan berada di Jl. Mening, Krajan, Prajegan, Kecamatan Sukorejo dan satu lingkungan sekolah dengan SDN 2 Prajegan serta berdekatan dengan Masjid Al-Rudhlo. Di daerah Prajegan masih banyak yang masih mempercayakan putra putrinya untuk bersekolah di TK PKK Prajegan. TK PKK Prajegan selalu memperbaiki sistem pembelajaran agar tidak kalah saing dengan lembaga pendidikan anak usia dini lain. Diantara

pembaruan sistem pembelajaran tersebut adalah ketika akan memulai pembelajaran selalu mengadakan hafalan surat-surat pendek, doa-doa harian dan melakukan senam serta melakukan makan bersama setiap beberapa bulan sekali di sekolah.

Pada tanggal 17 Juli 2024 kami dari kelompok tujuh KPM INSURI Ponorogo yang terdiri dari Siti, Taufik dan Aswim melakukan kunjungan ke TK PKK Prajegan. Kunjungan tersebut bermaksud meminta izin untuk menjalankan PROKER KPM di sekolah tersebut. PROKER tersebut berkenaan dengan pengabdian sekolah yang dilakukan di TK dan SD.

Pada masa pengenalan lingkungan sekolah atau sering disebut MPLS yang di adakan di TK PKK Prajegan pada tanggal 15 Juli sampai 22 Juli 2024 kami membantu mendampingi peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan. Pada masa pengenalan sekolah anak-anak melakukan kegiatan cara mencuci tangan, cara mengosok gigi dengan benar, memotong kuku dengan benar dan jalan-jalan di sekita sekolah. Dihari terakhir masa pengenalan lingkungan sekolah TK PKK Prajegan mengadakan kegiatan melukis. Melukis adalah kegiatan yang sangat disukai anak-anak, karena dengan melukis anak dapat mengenal warna dan bentuk.

Sebelum diadakan kegiatan melukis ini di TK PKK Prajegan biasanya pada akhir kegiatan selalu melakukan kegiatan meniup balon. Karena kegiatan meniup balon ini kurang berkesan maka kelompok 7 memberikan usulan kegiatan melukis. Dengan adanya kegiatan melukis ini diharapkan dapat berkesan dan mengingatkan bagi anak-anak diesok saat mereka sudah dewasa bahwa saat masih kecil mereka pernah melakukan kegiatan melukis bersama ibu guru.

Kegiatan melukis di TK PKK Prajegan berkerja sama dengan pedagang lukisan yang berada di daerah sekitar yang bernama bapak Budi. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah setelah pembiasaan harian. Halaman yang begitu luas menjadi tempat yang nyaman bagi anak-anak dalam kegiatan melukis. Kegiatan melukis ini dilakukan secara lesehan didepan ruang kelas kelompok A dan kelompok B. Dengan didampingi bu guru dan wali murid, anak-anak sangat antusias dalam memadukan warna dan menyoretkan warna ke spon yang bergambar. Dalam kegiatan ini alat yang digunakan sangat aman dan tidak membahayakan anak. Gambar yang digunakan sangat sesuai dengan keseharian anak seperti pohon, pelangi, matahari dan rumput. Setelah melakukan kegiatan melukis anak-anak merasa senang dan bahagia. Mereka sangat senang dengan hasil yang sesuai dengan keinginannya. Setelah selesai mereka dapat membawa pulang hasil karya melukis mereka.



**Gambar 1.** Mahasiswa Membantu Mengarahkan



**Gambar 2.** Hasil Karya

Selain dengan kegiatan melukis untuk melatih motorik halus anak bisa dilakukan dengan cara meronceng, menganyam, dan menempel. Setiap perkembangan pada anak sangatlah penting tidak hanya motorik halus namun perkembangan bahasa, sosial emosional, agama dan seni harus saling beriringan agar sesuai dengan tumbuh kembang anak.

#### **4. KESIMPULAN**

TK PKK Prajegan merupakan Lembaga formal untuk anak-anak usia dini dengan kisaran usia antara 4 hingga 6 tahun. Anak-anak dengan usia tersebut dalam katagori *golden age* atau masa keemasan, Dimana fase pertumbuhan dan perkembangan ditentukan dalam usia tersebut. Melalui Pendidikan anak usia dini diharapkan anak-anak dapat mengoptimalkan dan memaksimalkan tumbuh kembangnya. Optimalisasi tumbuh kembang dapat dirangsang melalui Gerakan Motorik. Gerakan Motorik dibagi menjadi 2 yaitu Motorik halus dan Motorik kasar. Motorik halus menggunakan jari-jari, telapak tangan dan otot-otot kecil sedangkan Motorik kasar menggunakan otot-otot besar. Motorik halus bisa dirangsang menggunakan cara melukis. Melukis merupakan kegiatan yang menyenangkan

bagi anak-anak usia dini, kegiatan ini melatih jari-jari tangan, konsentrasi anatara mata dan tangan serta melatih imajinasi anak-anak usia dini. Selain itu juga bias menjadi kenangan yang berkesan saat mereka dewasa nantinya.

## REFERENSI

- Aisyah, S. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2010
- Decaprio, Richard. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press. 2013
- Opan Arifudin, Imanuddin Hasbi. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung. 2021
- Rahayu Setianingrum. *Pengaruh kegiatan Melukis Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak*. Bandar Lampung: Universitas Lampung. 2015
- Widya Dwi H. *Aplikasi Bermain Berdasarkan Kegiatan Seni Lukis Untuk Stimulus Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2020